



RINGKASAN

HAFIZH HUSEIN BANGSAWAN HARAHAHAP. Tata Laksana Sanitasi Kandang Pasca Panen di PT. QL Trimitra Cianjur Jawa Barat. *Post Harvest Cage Sanitation Procedure at PT. QL Trimitra Cianjur West Java*. Dibimbing oleh SURYA KUSUMA WIJAYA.

Ayam pedaging (broiler) merupakan salah satu komoditi unggas yang memberikan kontribusi besar dalam memenuhi kebutuhan protein asal hewani bagi masyarakat Indonesia. Kebutuhan daging ayam setiap tahunnya mengalami peningkatan, karena harganya yang terjangkau oleh semua kalangan masyarakat. Broiler adalah jenis ternak unggas yang memiliki laju pertumbuhan yang sangat cepat, karena dapat dipanen pada umur 5 minggu. Keunggulan broiler didukung oleh sifat genetik dan keadaan lingkungan yang meliputi makanan, temperatur lingkungan, dan pemeliharaan.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di PT. QL Trimitra yang terletak di Desa Cinangsih, Kecamatan Cicalong kulon, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat. Waktu pelaksanaan PKL terhitung dari tanggal 2 Maret sampai dengan 31 Maret 2021. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu menjelaskan tata laksana sanitasi kandang pasca panen di PT. QL Trimitra Cianjur Jawa Barat. Pengumpulan data yang dilakukan selama PKL menggunakan teknik pengumpulan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dilapangan berupa tata laksana pembersihan kandang, daftar desinfektan. Data sekunder yang dipakai adalah data pencatatan sanitasi tahun 2020.

Sanitasi kandang ayam adalah suatu usaha pencegahan terhadap penyakit dengan cara menghilangkan atau mengatur faktor - faktor lingkungan yang berkaitan dalam rantai perpindahan penyakit tersebut. Sanitasi sangat penting dilakukan karena jika sanitasi bermasalah akan berdampak pada lingkungan kandang dan hewan yang ada di dalam kandang. Kandang yang digunakan adalah Kandang *Close House* (kandang tertutup) pada pemeliharaan ayam broiler merupakan salah satu upaya untuk mencapai lingkungan nyaman, udara sehat, dan minim kondisi stress. Pemeliharaan di kandang tertutup memiliki berat hidup akhir lebih tinggi serta konversi pakan dan mortalitas lebih rendah dibandingkan dengan kandang terbuka.

Sanitasi kandang *close house* dengan cara *litter* dibersihkan terlebih dahulu. Kandang disemprotkan insektisida untuk membasmi beberapa agen penyakit seperti kutu. Kandang dibersihkan dengan detergen sebagai desinfektan pertama untuk menghilangkan materi organik seperti sisa feses, lendir, atau darah ayam yang tertinggal. Kandang diberi untuk menambah keefektifan membasmi mikroorganisme atau agen penyakit. Kandang diberi penyemprotan kapur mencegah, membunuh, atau mengurangi bakteri dan jamur yang merugikan di lantai kandang. Kandang diberi sekam dengan ketebalan 8 cm. Terakhir penyemprotan formalin dilakukan di kandang sebagai desinfektan ke tiga. Tata laksana sanitasi kandang ini hasil yang didapatkan ayam jadi terhindar dari berbagai penyakit.

Kata Kunci : Ayam Broiler, Kandang *close house*, Sanitasi